



Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Administrasi Keuangan “Sambal Udang Vaname Masapodda” Desa Tatari Kabupaten Tojo Una-Una

Abstrak

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pendekatan kebijakan suatu negara untuk mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. UMKM berkontribusi pada banyak sektor pembangunan dengan meningkatkan kesempatan kerja, menyerap tenaga kerja, dan memberikan kontribusi pendapatan. Pada umumnya pekerjaan masyarakat Desa Tatari adalah Petani dan nelayan. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan penguatan kepada pelaku UMKM yang ada didesa Tatari terkait peningkatan kemampuan dalam menyajikan laporan keuangan yang akuntabel. Metode yang digunakan adalah praktek penyusunan laporan keuangan dan Tanya jawab selama berlangsungnya kegiatan. Hasil dari pelatihan ini semua pelaku usaha sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep penyusunan laporan keuangan dan administrasi keuangan sederhana bagi usaha yang sedang ditekuni dan berkomitmen untuk mengimplementasikan Penyusunan Laporan Keuangan dan administrasi keuangan sederhana khususnya usaha kuliner khas desa Tatari yaitu Sambal Udang Masapodda yang sementara ini dikembangkan dan akan menjadi salah satu usaha yang akan dilakukan oleh BUMDes Tatari. Hal ini menunjukkan bahwa minat menyusun laporan keuangan bagi pelaku UMKM meningkat setelah mengikuti program kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kata Kunci : Laporan Keuangan,UMKM,Sambal Udang

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are one of a country's policy approaches to encourage overall economic growth. MSMEs contribute to many development sectors by increasing employment opportunities, absorbing labor, and contributing income. The occupations most of the people in Tatari Village are farmers and fishermen. The business of Vaname shrimp culinary is suitable for development into a typical culinary specialty of Tatari Village. This training aims to provide strengthening to MSME actors in Tatari Village regarding increasing their ability to present accountable financial reports. The method used is the practice of preparing financial reports and asking questions during the activity. The results of this training is all business actors already have a good understanding of the concept of preparing financial statements and simple financial administration for on going business and are committed to implementing the preparation of financial statements and simple financial administration, especially the typical culinary business of Tatari village, namely Sambal Udang Masapodda which is currently being developed and will be one of the businesses that will be carried out by Village-Owned Enterprise of Tatari. The interest in preparing financial statements for MSME actors increased after participating in this community service activity program.

Keywords: Financial Reports, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)



Andik Setiawan¹, Irma Mbae²

^{1, 2}Jurusan Manajemen, Universitas Sintuwu Maroso
Universitas Sintuwu Maroso
Jl. P. Timor No. 1 Poso, Sulawesi Tengah - Indonesia

Article history

Received : 15 Maret 2023
Revised : 29 Maret 2023
Accepted : 12 April 2023

*Corresponding author

Pilih penulis yang akan menjadi korespondensi author
Email : corresponding author



PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pendekatan kebijakan suatu negara untuk mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. UMKM berkontribusi pada banyak sektor pembangunan dengan meningkatkan kesempatan kerja, menyerap tenaga kerja, dan memberikan kontribusi pendapatan. Khusus untuk Negara – Negara yang sedang berkembang salah satunya Indonesia sangat membutuhkan kontribusi dari UMKM ini. Walaupun UMKM telah banyak memberikan kontribusi bukan merupakan jaminan bahwa setiap usaha selalu berjalan dengan baik. Masih banyak UMKM yang ada di desa, kecamatan ataupun kabupaten yang belum melakukan pencatatan pada setiap transaksi keuangannya walaupun dengan metode yang sederhana.

Mereka menganggap bahwa melakukan pencatatan ini merupakan kegiatan yang hanya membuang waktu dan tidak berguna. Melakukan pencatatan hanya sekedar mengetahui penerimaan dan pengeluaran saja. Hal ini dikarenakan karena kurang pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku Usaha berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan dan administrasi keuangan. Selain itu mayoritas UMKM merupakan usaha keluarga dan tidak memiliki tenaga ahli di bidang akuntansi maupun keuangan dan tidak terpisahnya uang atau dana usaha dan uang keluarga. (Pertiwi, dkk, 2020). Walaupun dalam klasifikasi kecil tetap tidak boleh mengabaikan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Kebanyakan dari mereka hanya melihat omzet besar lalu tidak peduli dengan proses arus uang sebenarnya, padahal membuat laporan keuangan sederhana cukup mudah bagi para pelaku UMKM (Musliha Shaleh, 2021).

Desa Tatari berada disebelah Timur dari Ibu Kota Kecamatan Tojo Barat,Dimana jarak tempuh dari Ibu Kota Kecamatan ke Desa Tatari dengan jarak 1 Km, dan terletak disebelah Timur Kabupaten Tojo Una-Una dari Desa Tatari dimana Jarak tempuh 112 Km. Sedangkan Jarak Tempuh Ibu Kota Provinsi Sulawesi Tengah dengan desa Tatari berjarak 226 Km.

Secara umum pekerjaan masyarakat Desa Tatari adalah Petani dan nelayan. Sebagian ada yang berwirausaha dengan membuat UMKM berbudidaya bibit udang vaname yang memiliki pendapatan rata-rata 5 juta per bulan, sebagian yang memiliki usaha keluarga seperti tahu dan tempe. Banyak potensi yang dapat dikembangkan di Desa Tatari untuk meningkatkan pendapatan desa seperti pengolahan bahan baku Udang Vaname menjadi sambal udang dan abon udang yang layak untuk dikembangkan menjadi kuliner khas desa Tatari. Melihat prospek pengembangan UMKM ini, Fakultas Ekonomi Unsimar menawarkan Kerjasama dalam bentuk KKN-MD.

Upaya pengembangan ini telah direspon baik oleh pemerintah desa setempat dan melalui kegiatan kolaborasi antara kelompok wanita yang ada di Desa Tatari dengan mahasiswa KKN-MD Fakultas Ekonomi

melalui kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangandan administrasi keuangan bagi pelaku UMKM yang ada di Desa Tatari. Hal ini bertujuan menghasilkan suatu tata kelola keuangan yang bermanfaat bagi pengelolaan produk dengan nama "Sambal Udang Vaname Massapoda kuliner khas Desa Tatari.

BAHAN DAN METODE

Metode pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan metode tatap muka serta pelatihan Pelaksanaan kegiatan dibantu oleh mitra, mahasiswa KKN-MD Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso dengan menentukan dan mengundang peserta pelatihan.

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut, digunakan beberapa metode pelatihan yaitu:

1. Metode Ceramah/Presentasi, dipilih untuk memberikan penjelasan kepada warga masyarakat tentang:
 - a. Pentingnya Pengelolaan Keuangan Usaha bagi pelaku UMKM.
 - b. Mengidentifikasi kendala-kendala dalam usaha.
 - c. Memberikan pemahaman yang benar tentang pengelolaan keuangan usaha.
 - d. Peran UMKM dalam kemitraan pembangunan ekonomi di desa Tatari.
 - e. Memberikan contoh administrasi keuangan sederhana pelaku UMKM.
2. Metode Tanya Jawab, dipilih agar masyarakat dapat mengajukan pertanyaan atas masalah yang dihadapi oleh UMKM.
3. Sharing Session, dipilih untuk memberikan solusi dan bimbingan kepada masyarakat agar mampu mempraktikkan materi yang telah diperoleh.
4. Praktek pencatatan keuangan untuk UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Tatari Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una secara geografis Desa Tatari Termasuk dalam kategori Daerah dataran rendah dengan ketinggian ± 5 meter dari permukaan laut (mdpl). Adapun batas-batas wilayah Desa Nggawia Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una adalah sebagai berikut :

- | | | |
|-----------------|---|--------------------------------------|
| Sebelah Utara | : | dengan Pantai/Teluk Tomini |
| Sebelah Timur | : | dengan Desa Kabalo Kec. Tojo Barat |
| Sebelah Selatan | : | dengan Pegunungan/Kab. Morowali |
| Sebelah Barat | : | dengan Desa Tombiano Kec. Tojo Barat |

Kegiatan pelatihan diawali dengan penyampaian materi mengenai pengenalan manajemen keuangan dalam usaha atau bisnis. Materi disampaikan untuk mempertegas pentingnya pengelolaan yang baik dan

benar untuk mendapatkan laba yang maksimal bagi usaha atau bisnis. Dalam tahapan ini disepakati tentang komitmen untuk membuat pencatatan dan pembukuan yang baik dan benar dalam usaha (Gambar 1).

Selanjutnya dilakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan dan administrasi keuangan sederhana khususnya usaha BUMDes yang lagi dikembangkan yaitu sambal udang kuliner khas Desa Tatari. Bagaimana melakukan pencatatan secara teratur untuk semua penerimaan dan pengeluaran secara rutin sehingga diketahui besarnya keuntungan yang diperoleh.



Gambar 1. Dokumentasi Pemaparan Materi

Tahap pelatihan ini pula diberikan kesempatan kepada para pelaku usaha untuk bertanya secara langsung apa yang dipaparkan oleh pemateri. Tujuannya adalah agar para pelaku usaha menceritakan pengalaman langsung dalam menjalani usaha dan juga dalam proses pencatatan yang telah dilakukan selama ini. Kita bisa mengevaluasi serta memberikan saran agar ke depannya usaha ini boleh berkembang dengan baik (Gambar 2).



Gambar 2. Dokumentasi Diskusi Bersama Pelaku Usaha



Gambar 3. Dokumentasi Suasana Pelatihan

Pada gambar 3 menunjukkan proses pelatihan dan pendampingan terhadap pelaku usaha dalam mereka melakukan pencatatan dan pembukuan sederhana. Para pelaku usaha juga langsung mempraktikkan setiap penjelasan yang disampaikan oleh pemateri seperti halnya langsung melakukan pembukuan dan membenahi pencatatan yang selama ini tidak baik. Tentunya proses pencatatan dan pembukuan ini tidak hanya dilakukan ketika pelatihan sedang diberikan karena harus mengisi format pembukuan yang sudah diberikan, meninjau kembali transaksi yang sudah dilakukan dan selanjutnya dikelompokkan dan dicatat menjadi sebuah laporan keuangan usaha. Proses pembuatan laporan keuangan ini terus kami damping sampai menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan dalam usaha.

KESIMPULAN

Setelah kegiatan pelatihan ini dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Peningkatan pemahaman mengenai konsep penyusunan laporan keuangan dan administrasi keuangan sederhana bagi usaha yang sedang ditekuni.
2. Sebanyak 30% pelaku usaha sudah dapat membuat laporan keuangan usaha.
3. Sebanyak 70% pelaku usaha belum mengerti dan belum dapat membuat laporan keuangan usaha.
4. Semua pelaku usaha berkomitmen untuk mengimplementasikan Penyusunan laporan keuangan dan administrasi keuangan sederhana khususnya usaha kuliner khas Desa Tatari yaitu Sambal Udang Masapodda yang sementara ini dikembangkan dan akan menjadi salah satu usaha yang dilakukan oleh BUMDes Tatari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sintuwu Maroso yang telah memfasilitasi penulis untuk mendapatkan pendanaan bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Dan juga kepada masyarakat Desa Tatari secara khusus bagi pelaku UMKM yang sudah mengikuti pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Pertiwi, D., Sejati, F. R., Tonggiroh, M., Lina, R., & Nurhayati, S. (2022). Pencatatan Akuntansi Berbasis Aplikasi Bagi Pelaku UMKM di Kota Jayapura. *Jurnal Panrita Abdi*, 6(3), 522–530.
<http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- (Takalar, 2021)(Pertiwi et al., 2022)(Mulyani et al., 2022)(*Template-JPM-Mosintuwu-2022 Andik-Irma*, n.d.)
Mulyani, H. S., Suparto, L., Sudirno, D., Masduki, & Prihartini, E. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Desa Berdasarkan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa Di Desa Cikalong Kecamatan Sukahaji Kabupaten Majalengka. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 563–568.
<https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.2959>
- Pertiwi, D., Sejati, F. R., Tonggiroh, M., Lina, R., & Nurhayati, S. (2022). Pencatatan Akuntansi Berbasis Aplikasi Bagi Pelaku UMKM di Kota Jayapura. *Jurnal Panrita Abdi*, 6(3), 522–530.
<http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Takalar, K. A. B. (2021). 32 | *Musliha Shaleh1, Juliyanty Sidik Tjan*. 3, 32–40.
- Sutrisno. 2015. *Manajemen Keuangan. Teori konsep dan aplikasi*, edisi pertama. EKONISIA. Yogyakarta.